

ABSTRACT

This study outlines Okezone and Republika's online media framing on 25-27 February 2019 for the black campaign event conducted by Mothers (Emak-emak) in Karawang and parses the power relations behind the two online news media. The approach used is qualitative with Robert N. Entman's framing analysis. The results show that the framing of both Okezone and Republika online media is biased in the interests of its capital owners, namely Harry Tanoesoedibjo and Erick Tohir, who both joined in winning the camp 01, Jokowi-Ma'ruf. This bias affects the way their online media frame the events of the black campaign that attacked Jokowi-Ma'ruf. These findings reinforce that the current trend of media ownership (media conglomeration) is an inevitable phenomenon. If in the New Order regime, the media was completely suppressed by the government regime in power, now in the post-reform era, the media entered the prison of capital owners where control of the media's power was in the hands of capital owners.

Keywords: Hoax, Media Politics, Framing, Black Campaign



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini menguraikan pembingkai media online Okezone dan Republika pada 25-27 Februari 2019 atas peristiwa kampanye hitam yang dilakukan Emak-emak di Karawang dan mengurai relasi kuasa di balik kedua media pemberitaan online tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis framing Robert N. Entman. Hasilnya menunjukkan bahwa pembingkai kedua media online Okezone dan Republika bias kepentingan pemilik modalnya, yakni Harry Tanoesoedibjo dan Erick Tohir, yang keduanya bergabung dalam pemenangan kubu 01, Jokowi-Ma'ruf. Bias ini berpengaruh pada cara media online mereka dalam membingkai peristiwa kampanye hitam yang menyerang Jokowi-Ma'ruf. Temuan ini kian memperkuat bahwa saat ini tren kepemilikan media (konglomerasi media) merupakan fenomena yang tak terhindarkan. Jika di rezim Orba, media ditekan habis-habisan oleh rezim pemerintah yang berkuasa, kini di era pasca reformasi, media memasuki penjara pemilik modal di mana kontrol atas kekuasaan media ada pada pemilik modal.

Kata Kunci: Hoaks, Politik Media, Pembingkai, Kampanye Hitam

